

ABSTRAK**Perbedaan Tingkat Asertivitas Antara Mahasiswa Batak Toba Yang Ada Di Yogyakarta Dengan Mahasiswa Batak Toba Yang Ada Di Medan**

Winda Nora Yolanda Marpaung

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan tingkat asertivitas antara mahasiswa Batak Toba yang ada di Yogyakarta dengan mahasiswa Batak Toba yang ada di Medan. Asertivitas adalah perilaku dalam interaksi sosial yang ditandai oleh adanya beberapa aspek antara lain : kemampuan mengkomunikasikan kebutuhan-kebutuhan, pikiran, ide dan hak pribadi tanpa kecemasan, pengungkapan emosi yang tepat, mampu menciptakan kesetaraan dalam hubungan interpersonal, kemampuan untuk jujur dan terbuka, serta kemampuan untuk bersikap tegas dan aktif. Kemampuan seseorang untuk berperilaku asertif dipengaruhi oleh pola asuh orang tua, kebudayaan, usia, jenis kelamin, dan strategi *coping*. Berdasarkan latar belakang, peneliti mengasumsikan bahwa ada perbedaan asertivitas, dimana mahasiswa Batak Toba yang ada di Medan lebih asertif bila dibandingkan dengan mahasiswa Batak Toba yang ada di Yogyakarta.

Subyek penelitian ini adalah mahasiswa Batak Toba berusia 17-25 tahun, dengan rincian 50 mahasiswa Batak Toba yang tinggal di Medan sejak kecil atau bahkan sejak dari lahir, dan 50 mahasiswa Batak Toba yang tinggal selama \pm 2-3 tahun di Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk melihat perbedaan, dengan cara membandingkan tingkat asertivitas (sebagai variabel tergantung) dengan lingkungan tempat tinggal (sebagai variabel bebas). Metode pengambilan data adalah penyebaran skala untuk diisi oleh subyek. Alat pengumpulan data adalah skala asertivitas. Uji coba kesahihan butir dan reliabilitas skala penelitian menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0,9149, yang menunjukkan tes tersebut status andal.

Data penelitian dianalisis dengan teknik *Independent Sample t-test*. Hasil analisis data menyatakan bahwa sebaran data yang ada adalah normal dan homogen. Probabilitas yang diperoleh adalah 0,030 ($p < 0,05$). Artinya hipotesis yang menyatakan ada perbedaan antara mahasiswa Batak Toba yang ada di Yogyakarta dengan mahasiswa Batak Toba yang ada di Medan diterima. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan tingkat asertivitas, dimana mahasiswa Batak Toba yang ada di Medan lebih asertif bila dibandingkan dengan mahasiswa Batak Toba yang ada di Yogyakarta.

ABSTRACT**The Differences Level Of The Assertive Behavior Between
Batak Toba Students In Yogyakarta And In Medan**

Winda Nora Yolanda Marpaung
Sanata Dharma University
Yogyakarta

The research's aims is to find out the differences of the assertive behavior between *Batak Toba* students in Yogyakarta and in Medan. Assertivity is a behavior in social interaction which is marked by several aspects, such as : the ability to communicate needs, thoughts, ideas, and private rights without anxiety; to express emotion; to create an equal interpersonal relation; to be honest; and to act firmly and actively. The ability to behave assertively is influenced by the parents' fostering pattern, culture, age, sex, and coping strategy. Based on the background, it can be assumed that there are assertive behavior level differences between *Batak Toba* students in Yogyakarta and in Medan. The assumption is those who are living in Medan are more assertive than those who are living in Yogyakarta.

The subjects in this research were 100 *Batak Toba* students aged between 17 to 25 years old. 50 of these students had been living in Medan since they were children or since they were born, and the other 50 had been living in Yogyakarta for 2 or 3 years. The technique applied in this research was the comparative technique to find out the differences of the assertive behavior by comparing the assertive behavior level (as the bound variable) to the neighborhood where the subjects had been living (as the free variable). The method used to collect the data was by distributing scales to the subjects to be filled. The data collecting tools were the assertive behavior scales. The reliability coefficient as the result of the validity and reliability test of the research scales was 0.9149 which showed that the test was reliable.

The research data are analyzed using the Independents Sample t-test. The result of the data analysis shows that the available data distribution is normal and homogenous. The probability result is 0.030 ($p < 0.05$). It means that the hypothesis which states that there are differences level of the assertive behavior between *Batak Toba* students in Yogyakarta and in Medan is accepted. Therefore, it can be concluded that there are assertive behavior level differences between *Batak Toba* students in Yogyakarta and in Medan where *Batak Toba* students in Medan are more assertive than *Batak Toba* students in Yogyakarta.